



Penyuluhan Program Vaksinasi *Booster* Covid-19 Di Kabupaten Bengkayang

¹Wanda Novita, ²Raymond Wahyudi, ³Sebastian, ⁴Alip Hanoky

¹²³⁴Prodi Kewirausahaan, Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia, Indonesia

1wanda.novita@itbss.ac.id

2raymond.wahyudi@itbss.ac.id

3sebastian@itbss.ac.id

4alip.hanoky@itbss.ac.id

© 2023 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<i>Corona virus began to run the world in 2019, and started to enter Indonesia in 2020. The government of Indonesia then implemented an alert status related to public health, and made effort to increase people's immunity through various ways, where one of which is by vaccination. However, there is a lot of Indonesian refuse to take the vaccine due to their believe, and the massive publication in media that says a lot of people die since they had vaccination. Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia collaborate with Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana socializing the benefits of vaccination, especially the third vaccination called booster to the community in Bengkayang regency. The socialization attended by 100 people from all over Bengkayang. At the end of the socialization, both parties agreed to sign a declaration of the willingness of all officials to carry out the third vaccine.</i> Keywords : Vaccine, Vaccination, Covid -19, Community Services	Korespondensi : Wanda Novita wanda.novita@itbss.ac.id

PENDAHULUAN

Covid - 19 mulai melanda dunia pada akhir tahun 2019, sedangkan mulai masuk ke Indonesia sekitar awal tahun 2020. Kasus penyebaran virus ini bersifat luar biasa karena ditandai dengan meningkatnya jumlah kasus dan jumlah kematian pada penderita nya, hal ini membuat berbagai negara tak terkecuali Indonesia menyatakan status kedaruratan kesehatan masyarakat (Kedarup & Kesehatan, 2020). Gejala dari penyakit ini adalah ditandai dengan demam tinggi, sulit nafas, batuk kering, serta anosmia. Gejala ini membutuhkan waktu dua hingga empat belas hari setelah terinfeksi (Elidiya *et al.*, 2021).

Pembatasan sosial berskala besar pun mulai dilakukan diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melakukan pembatasan aktivitas tertentu bagi masyarakat dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi virus covid-19 demi mencegah bertambahnya virus tersebut secara masif (Kesehatan, 2020). Pemerintah selain menyatakan status kedaruratan masyarakat juga menerbitkan peraturan pemerintah pengganti undang - undang nomor 1 tahun 2020 untuk mengatur kebijakan keuangan negara dan stabilitas keuangan negara guna menunjang kestabilan keuangan pada masa pandemi covid - 19, peraturan ini mencakup : penetapan pagu defisit anggaran, penyesuaian belanja wajib, pergeseran anggaran antar unit, justifikasi tindakan yang mengeluarkan APBN tiap kementerian/lembaga, penggunaan sisa anggaran, penerbitan surat utang negara beserta sukuk, dan sebagainya (Pemerintah Republik Indonesia, 2019).

Vaksinasi pun mulai digalangkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, penerima vaksin pertama adalah presiden republik Indonesia kemudian tahap awal vaksinasi diawali dengan orang berusia lanjut serta diikuti oleh semua kalangan masyarakat. Vaksinasi pertama dilakukan pada tanggal 13 januari 2021 (Puteri *et al.*, 2022). Vaksinasi dipercaya dapat melindungi masyarakat yang divaksin untuk mengurangi penularan penyakit menular (Korn *et al.*, 2020). Walaupun demikian, masih tetap banyak masyarakat di Indonesia yang tidak mempercayai fungsi vaksinasi, hal ini dipengaruhi oleh status pendidikan, latar belakang keluarga, maupun agama dan kepercayaan (Sidarta *et al.*, 2022). Kabupaten Bengkayang juga termasuk salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan

melaksanakan vaksinasi tahap I dan II. Para perangkat desa dan Kader PKK yang hadir dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sejumlah 100 orang, dimana nantinya para peserta diharapkan untuk mensosialisasikan hasil kegiatan penyuluhan ini kepada setiap masyarakat di daerah tempat mereka bertugas. Lokasi kegiatan penyuluhan ini adalah di halaman dinas kesehatan, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana kabupaten bengayang yang beralamat di jalan raya sanggau ledo, no.20, sebalu, kec. bengayang, Kalimantan barat. Kegiatan pengabdian ini berupa sosialisasi ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 16 – 17 November 2022.

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan terkait pentingnya vaksinasi, khususnya vaksin *booster* atau vaksin lanjutan bagi seseorang. Dimana penyuluhan sendiri memiliki makna upaya yang dilakukan oleh seseorang atau pihak agar mendorong perubahan perilaku antar individu, kelompok, suatu komunitas, maupun masyarakat umum (Amanah. S., 2017). Metode ceramah dilakukan dengan memberikan wawasan mengenai efek apabila seseorang tidak melakukan vaksinasi lanjutan atau *booster*, dimana bila hal itu terjadi maka efektivitas vaksin pertama dan kedua akan melemah dan daya tahan tubuh seseorang terhadap virus covid-19 akan menjadi melemah.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, tim pengabdian Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia, Pontianak melakukan diskusi terbatas dengan pihak Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bengkayang di Ruang Kepala Dinas terkait materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada peserta.



Gambar 2. Rapat terbatas terkait materi penyuluhan

Sumber : Dokumentasi Pengabdian, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan terkait pentingnya vaksinasi covid-19 kepada masyarakat yang diikuti oleh para perangkat desa dan kader PKK dari tiap – tiap desa di kabupaten bengayang, provinsi kalimantan barat. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dari tanggal : 16 – 17 November 2022, dengan jadwal sebagaimana terlampir :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Agenda Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Tim pengabdian itbSS berangkat dari kota pontianak menuju kab. bengayang, dan tiba di kantor dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana.	16 November 2022
2	Tim pengabdian itbSS melakukan rapat terbatas bersama pegawai dinas setempat untuk membahas materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan kali ini.	16 November 2022
3	Tim pengabdian bersama dengan perwakilan dinas setempat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kabupaten bengayang dengan metode ceramah, serta dilanjutkan dengan pemutaran video tentang vaksinasi, serta dilanjutkan dengan penandatanganan komitmen bersama dari setiap peserta untuk mendukung dan mensukseskan program vaksinasi <i>booster</i> di bengayang.	17 November 2022

Sumber : Data Penulis, 2022

Ceramah terkait pentingnya vaksinasi diberikan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak takut dan tidak bersikap resistensi kepada vaksin covid-19. Pemutaran video tentang vaksinasi. Para peserta dalam pengabdian ini pun menyambut paparan materi dan pemutaran video dengan antusiasme tinggi, dan bertanya banyak hal yang ingin mereka ketahui terkait vaksinasi.

Lanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah ditandatanganinya pernyataan kesediaan para perangkat desa untuk meyakinkan seluruh elemen masyarakat di tempat kedudukan mereka agar mau melaksanakan vaksinasi ke-tiga atau *booster*, yang disepakati dengan metode partisipatori, dimana metode ini berarti menumbuhkan kesadaran diri pribadi / individu serta kelompok masyarakat untuk

melakukan hal sesuai dengan yang diajarkan sebelumnya dengan rasa tanggungjawab yang tinggi (Suyana *et al.*, 2019)



Gambar 2. Penandatanganan komitmen bersama

Sumber : Dokumentasi Pengabdian, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan secara lancar berkat adanya kerja sama yang baik antar segala macam pihak, baik dari tim pengabdian itbSS, perwakilan dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten bengayang, serta pihak masyarakat. Masyarakat yang diberikan penyuluhan mengaku telah memahami pentingnya vaksinasi dan dampak apabila tidak melaksanakan vaksinasi tersebut, namun tentunya karena kegiatan pengabdian ini hanya dihadiri oleh perwakilan dari tiap – tiap desa, sehingga mungkin masih adanya pihak – pihak yang nantinya tidak mendapatkan edukasi yang baik dan benar terkait hal ini, sehingga kedepannya mungkin baiknya dilakukan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan ini secara terpisah di tiap-tiap desa sasaran.

Akhir kata tim pengabdian Institut Teknologi dan Bisnis Sabda Setia mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak dinas kesehatan, pengendalian penduduk, dan keluarga berencana kabupaten bengayang, serta seluruh masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, kiranya Tuhan memberkati kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah. S. (2017). Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1), 63–67.
- BPS. (2022). *Kabupaten Bengkulu Dalam Angka Periode 2022*. Diakses pada tanggal 04 Februari 2023, Pukul 22:37 pada website <https://bengkayangkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/fe2f1189f41f77cac5adc614/kabupaten-bengkayang-dalam-angka-2022.html>
- Elidiya, A., Abdul Nasser, G., Dhanu, I., Himayani, R., & Ismunandar, H. (2021). Vaksin covid-19 : tinjauan pustaka. *Jurnal Medula*, 19(April), 141.
- Kedarup, P., & Kesehatan, A. (2020). Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19. *Sekretariat Negara*, 031003, 1–2.
- Kesehatan, P. M. (2020). *Compass. Peraturan Menteri Kesehatan No 9*, 9–19. <https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>
- Korn, L., Böhm, R., Meier, N. W., & Betsch, C. (2020). Vaccination as a social contract. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 117(26), 14890–14899. <https://doi.org/10.1073/pnas.1919666117>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian N*. 2019(1), 46.
- Puteri, A. E., Yuliarti, E., & Maharani, N. P. (2022). Analysis of the Implementation of the Covid-19 Vaccination Policy in Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 19(1), 122–130. <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/863>
- Sidarta, C., Kurniawan, A., Lugito, N. P. H., Siregar, J. I., Sungono, V., StevenHeriyanto, R., Sieto, N. L., Halim, D. A., Jodhinata, C., Rizki, S. A., Sinaga, T. D., Marcella, C., Wijovi, F., Susanto, B., Marcella, E., Wibowo, J., Anurantha, J. J., Imanuely, M., Indrawan, M., & Heryadi, N. K. (2022). The Determinants of COVID-19 Vaccine Acceptance in Sumatra. *Kesmas*, 17(1), 32–39. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v17i1.4958>
- Suyana, N., Ati, A. P., & Widiyarto, S. (2019). Metode Partisipatori untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.25273/linguista.v2i2.3702>